

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAK DENGAN METODE STAD BERBANTUAN YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD ALOYSIUS SEMARANG

Ningsih Purwanti <sup>1</sup>, Andarweni Astuti <sup>2</sup>, Yustinus Joko Wahyu Yuniarto <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STPKat St. Fransiskus Asisi

Email : [ningsihPurwanti20@gmail.com](mailto:ningsihPurwanti20@gmail.com) <sup>1</sup>, [franost75@gmail.com](mailto:franost75@gmail.com) <sup>2</sup>,  
[jk\\_pr79@yahoo.com](mailto:jk_pr79@yahoo.com) <sup>3</sup>

**Abstract:** *There is a problem that in grade IV SD Aloysius Semarang found students who feel bored and bored because of monotonous methods and unattractive media so that students are not responsible for student learning so that the impact on student learning outcomes is low, so many students have not reached the KKM which is determined by the school is 80. So this study aims to:*

*1) To determine the extent to which students' sense of responsibility has a positive effect on learning outcomes in fourth grade students of SD Aloysius Semarang; 2) To find out how far the learning of the Student Teams Achievement Division (STAD) method assisted by YouTube is more effective in improving student learning outcomes than the conventional method for fourth grade students of SD Aloysius Semarang; 3) to find out to what extent learning using the Student Teams Achievement Division (STAD) method can increase the number of students who reach the KKM in fourth grade students of SD Aloysius Semarang. This research applies an experimental quantitative approach. This type of experimental research is referred to as true experiments. The research design used was Preetest-posttest Only Control Group. with research subjects amounted to 57 fourth grade students of SD Aloysius Semarang. This study consisted of two classes: 1) the experimental class applied the STAD learning method; 2) the control class implements the Conventional method. The instrument used was a multiple choice test with 20 questions and a student responsibility observation sheet. The data analysis of this study used the influence test, homogeneity test and comparative test, N-Gain test and descriptive statistics assisted by SPSS version 21. The results showed that there was a positive influence of students' sense of responsibility on learning outcomes, both groups had a significant value >5% then is homogeneous. Because the data is homogeneous, the hypothesis H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>1</sub> is rejected. Then the Independent t test is carried out at t value sig = 0.000 = 0.0% <5%, then H<sub>0</sub> is rejected or H<sub>1</sub> is accepted. The results of the N-gain test analysis showed a significant difference, namely the N-Gain value of the experimental class was 59.8052 or 59.8% and was included in the Quite Effective category, while the N-Gain value of the control class was 43.1052% or 43.5% included in the less category. effective. After treating the Student Team Achievement Divisions (STAD) method assisted by YouTube in the experimental class, there were 68.9% or 20 of the students who reached the KKM. Thus, it can be concluded that the use of the YouTube-assisted Student Team Achievement Divisions (STAD) method is more effective on learning outcomes.*

**Keywords :** *Student Team Achievement Division (STAD) Learning Method, YouTube, Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Adanya persoalan bahwa di kelas IV SD Aloysius Semarang ditemukan siswa yang merasa jenuh dan bosan karena metode yang monoton dan media yang tidak menarik sehingga siswa tidak tanggung jawab dalam belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa rendah, sehingga banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 80. Maka Penelitian ini bertujuan untuk:

1) Untuk mengetahui sejauh mana rasa tanggung jawab siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang; 2) Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Metode Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan YouTube lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode Konvensional pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang ; 3) untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan jumlah siswa yang mencapai KKM pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini disebut sebagai true experiments. Desain penelitian yang digunakan adalah Prettest-posttest Only Control Group . dengan subjek penelitian berjumlah 57 orang siswa kelas IV SD Aloysius Semarang. Penelitian ini terdiri atas dua kelas :1) kelas eksperimen menerapkan metode Pembelajaran STAD; 2) kelas kontrol menerapkan metode Konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda berjumlah 20 soal dan lembar pengamatan tanggung jawab siswa. Analisis data penelitian ini menggunakan Uji pengaruh, uji Homogenitas dan uji Banding, uji N-Gain dan descriptive statistic berbantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif rasa tanggung jawab siswa terhadap hasil belajar, kedua kelompok memiliki nilai signifikan  $>5\%$  maka bersifat homogen.karena data bersifat homogen maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Kemudian dilakukan uji Independent t test pada t nilai  $\text{sig} = 0,000 = 0,0\% < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$ . Hasil analisis uji N-gain menunjukkan perbedaan signifikan yakni nilai N-Gain kelas eksperimen adalah sebesar 59.8052 atau 59,8% dan termasuk dalam kategori Cukup Efektif, sedangkan nilai N-Gain kelas kontrol yaitu 43.1052% atau 43,5% termasuk dalam kategori kurang efektif. Setelah melakukan perlakuan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) berbantuan YouTube pada kelas eksperimen terdapat 68.9% atau 20 jumlah siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) berbantuan YouTube lebih efektif terhadap hasil belajar .

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD), YouTube, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk memberikan pemahaman tentang konsep nilai dan standar yang penting dalam masyarakat. Yang terbaik adalah menanamkan pendidikan sejak usia dini. Selain itu, pendidikan juga merupakan bekal bagi anak di masa depan (Kristin, 2016). Anak di usia 7 sampai 12 tahun merupakan usia dimana anak akan melanjutkan pendidikan formal di SD/MI. anak usia 7 sampai 12 tahun yang berada pada tahap perkembangan tertentu baik kognitif, fisik, moral maupun sosial emosional. Masing-masing tahap perkembangan tersebut membentuk ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh setiap anak pada setiap tahap perkembangannya sehingga tidak dapat dibedakan satu

sama lain. Akan tetapi, hanya dapat dilihat ciri-ciri umum yang dimunculkan oleh setiap anak yang berada pada tahap perkembangan ini, oleh karena itu studi kasus dan penelitian ekstensif tentang perkembangan anak terus dilakukan sebagai bentuk kepedulian perkembangan. dengan perkembangan zaman yang semakin modern (Rima Trianingsih, 2018). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di salah satu SD yang ada di Semarang dengan Guru Agama Katolik di peroleh lah penyebab rendahnya hasil belajar. Peneliti mencatat hal-hal yang masih harus diperbaiki, diantaranya Pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional dan pembelajaran hanya berpusat kepada Guru sehingga Siswa cenderung tidak aktif; Karena metode konvensional tersebut siswa merasakan kejenuhan sehingga siswa kurang bertanggung jawab dan tugas yang diberikan tidak dikerjakan ,Pembelajaran masih menggunakan media buku cetak; masih banyak jumlah siswa yang belum mencapai nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), untuk pelajaran Agama Katolik yaitu 80. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1). Apakah rasa tanggung jawab dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang? (2). Apakah rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Katolik Siswa Kelas IV SD Aloysius Semarang dengan pembelajaran menggunakan metode Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan YouTube lebih efektif dibandingkan dengan metode Konvensional untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Aloysius Semarang? (3). Apakah penggunaan metode Student Teams Achievement Division (STAD ) dapat meningkatkan jumlah siswa yang mencapai KKM pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana rasa tanggung jawab siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang, Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Metode Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan YouTube lebih efektif dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dibandingkan metode Konvensional pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang, Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan jumlah siswa yang mencapai KKM pada siswa kelas IV SD Aloysius Semarang.

Hasil belajar adalah model tindakan, nilai, pemahaman, perilaku, apresiasi, kemampuan dan kompetensi. hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga ranah (domain) atau disebut dengan taksonomi Bloom, yaitu (1) ranah kognitif (pengetahuan), (2) ranah afektif (perilaku) dan (3) ranah psikomotor (keahlian) (Lufri et al., 2020).

Metode Student Teams Achievement Division (STAD) Merupakan metode atau pendekatan pembelajaran kooperatif yang sederhana dan bermanfaat bagi guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif di dalam kelas, metode Student Teams Achievement Division (STAD) juga merupakan metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Pembelajaran kooperatif Metode Student Teams Achievement Division (STAD) terdiri dari lima bagian utama, yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor pengembangan dan penghargaan kelompok. Selain itu, metode Student Teams Achievement Division (STAD) juga terdiri dari siklus kegiatan pengajaran yang terstruktur (Muhammad Anas, 2014).

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang sangat populer, berguna sebagai sarana untuk berbagi video secara online . Media pembelajaran modern seperti Youtube sangat disenangi oleh para remaja akibat dari perkembangan teknologi tersebut. Media Youtube ini dianggap lebih mampu memberikan informasi yang sangat luas (Luhsasi & Sadjiarto, 2017).

Pendidikan Agama Katolik (PAK) merupakan upaya yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan pada rencana mengembangkan kemampuan siswa untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar selaras dengan ajaran Gereja Katolik, dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap kepercayaan agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama untuk menciptakan persatuan nasional. Melalui PAK Siswa dibantu dan dibimbing supaya semakin mampu memperkuat iman terhadap Tuhan sesuai dengan ajaran agama katolik dengan tetap memperhatikan dan mengupayakan penghormatan terhadap agama dan kepercayaan lain (Suko, 2020). Tanggung jawab pada belajar adalah kewajiban guna menyelesaikan tugas yang sudah kita terima secara tuntas menjalani usaha yang maksimal dan berani menanggung segala resikonya (Syafitri, 2017).

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen.(Siyoto & Sodik, 2015). Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu, True Exsperimental Design. penelitian eksperimen murni merupakan jenis penelitian eksperimen yang paling kuat. Dalam hal ini design true experimental yaitu: Posttest dibedakan menjadi dua bentuk Only Control Design dan Prettest-posttest Only Control Group Design. Desain penelitian yang digunakan adalah Prettest-posttest Only Control Group. Penelitian dilaksanakan di SD Aloysius Semarang kelas IV dengan jumlah seluruh 57 siswa. instrument penelitian yaitu tes dan non tes (Siyoto & Sodik, 2015). Instrument tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mata pelajaran agama. Instrumen tes tersebut berupa soal pretest dan posttest sebanyak 20 soal. Sedangkan instrumen non tes tersebut berupa lembar observasi indikator tanggung jawab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik lembar observasi, Tes dan Dokumentasi.

**HASIL**

Berdasarkan dengan masalah yang dipeoleh dalam penelitian ini maka akan diolah data-datanya dengan rumus berikut ini: Hasil Penelitian ini akan dilakukan dengan uji pengaruh, uji Homogenitas, Independet sample T Test, Uji NGain Score dan Deskriptive dan statistic dengan menggunakan bantuan Program SPSS versi 21 For Windows.

Tabel 1. Pengaruh tanggung jawab terhadap hasil belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1157.271	1	1157.271	136.485	.000 <sup>b</sup>
Residual	228.936	27	8.479		
Total	1386.207	28			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors (Constant): Tanggung Jawab

Tabel uji signifikansi diatas, dapat digunakan untuk menentukan taraf sig. dapat dilihat diatas diperoleh nilai  $F=136.485$ ,  $sig =0,000$ . Jika nilai  $Sig= 0,000=0\% <5\%$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi persamaan adalah linier atau x mempunyai hubungan terhadap y atau Tanggung jawab (x) berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar (y) (tanda positif diambulkan dari tanda koefisien regresi). Oleh karena itu analisis

dapat dilanjutkan ke proses melihat besar pengaruh dengan melihat nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Nilai koefisien determinasi dapat dibaca pada nilai R Square yakni pada output **model summary**:

**Tabel 2. Output Model Summary**

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.835	.829	2.912

a. Predictors: (Constant), Tanggung jawab eksperimen

Diperoleh nilai R square= 0,835= 83,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi variable hasil belajar y dapat diterangkan atau dijelaskan oleh variable tanggung jawab x sebesar 83,5%. Dengan perkataan lain variabel mempengaruhi variabel y sebesar 83,5% masih ada 16,5% variabel y dipengaruhi atau dapat diterangkan oleh variabel lain selain tanggung jawab.

**Tabel 3. Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	Post Eksperimen	29	80.69	7.036	1.307
	Post kontrol	28	70.36	5.762	1.089

Dilihat pada output Group statistic ternyata rata-rata untuk kelas eksperimen 80.69 jauh lebih besar dari pada rata-rata kelas control 70.36. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas control. maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) mampu memberi peningkatan hasil belajar siswa. Setelah ada perbedaan hasil belajar selanjutnya peneliti akan menghitung *Ngain* untuk memperoleh hasil pengkategorian efektivitas.

Tabel 4. Hasil pengkategorian efektivitas

Kelas			Statistic	Std. Error
Eksperimen	Mean		59.8052	3.21249
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	53.2247	
	Mean	Upper Bound	66.3857	
	5% Trimmed Mean		60.9873	
	Median		62.5000	
	Variance		299.283	
	Std. Deviation		17.29980	
	Minimum		.00	
	Maximum		88.89	
	Range		88.89	
	Interquartile Range		18.33	
	Skewness		-1.360	.434
	Kurtosis		3.951	.845
	Mean		43.1052	2.19913
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	38.5930	
Mean	Upper Bound	47.6175		
5% Trimmed Mean		43.4156		
Median		43.6508		
Variance		135.413		
Kontrol	Std. Deviation		11.63670	
	Minimum		20.00	
	Maximum		61.54	
	Range		41.54	
	Interquartile Range		16.24	
	Skewness		-.491	.441
	Kurtosis		-.303	.858

Berdasarkan hasil penghitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen metode Student Team Achievement Divisions (STAD) sebesar 59.8052 atau 59,8% termasuk dalam kategori Cukup Efektif. dengan nilai N-Gain score minimal 0% dan maksimal 88,89%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 43.1052% atau 43,5% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 20,00% dan maksimal 61,54%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode metode Student Team Achievement Divisions (STAD) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan agama katolik. Sedangkan penggunaan metode konvensional kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan agama katolik.

**Tabel 5. Posttest Kelas eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	65	2	6.9	6.9
	75	7	24.1	31.0
	80	9	31.0	62.1
Valid	85	6	20.7	82.8
	90	4	13.8	96.6
	95	1	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Hasil Nilai pretest pada kelas eksperimen sebelum perlakuan metode dan media Terdapat 1 jumlah siswa yang mencapai kkm. Setelah melakukan perlakuan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) berbantuan YouTube pada kelas eksperimen. Diperkuat dalam table 4.14 dilihat baris persen nilai yang mendapatkan nilai 80 jika dijumlahkan diperoleh hasil 68.9%, setelah itu untuk mengetahui jumlah siswa yang mencapai KKM dilihat pada bari frecueny dari nilai 80 ada 9 Siswa dan dijumlahkan sampai pada siswa yang mendapatkan nilai 95 hingga di total menjadi 20 jumlah siswa yang mencapai KKM.

#### **A. Pembahasan**

Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah rancangan analisis yaitu model linear pilihan adalah  $y = a + bx$ . Taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian yang sudah di uji variabel bebas (X) adalah sebesar 29,726. Jadi nilai  $a = -17.509$  dan  $b = 29.726$ , sehingga diperoleh persamaan  $y = -17.509 + 29.726 x$ . Pada hasil ouput ANOVA dilihat nilai sig = 0,000. Jika nilai Sig = 0,000 = 0% < 5% berarti menolak H0 dan menerima H1. untuk memperkuat besar pengaruh antara variabel x dan variabel y dapat dilihat nilai koefisien determinasi nilai R square = 0,835 = 83,5%. Dengan melihat nillai R square maka dapat dikatakan bahwa variabel tanggung jawab (x) mempengaruhi variabel hasil Belajar (y) sebesar 83,5%.



Berdasarkan dari uji independent sample t test tersebut dapat diketahui pada t nilai sig= 0,000 =0,0% <5% maka H<sub>0</sub> ditolak atau menerima H<sub>1</sub>. Jadi hasil belajar kelompok eksperimen berbeda dengan kelompok control. Dilihat pada output Group statistic ternyata rata-rata untuk kelas eksperimen 80.69 jauh lebih besar dari pada rata-rata kelas control 70.36. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol.. maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) mampu memberi peningkatan hasil belajar siswa. Setelah ada perbedaan hasil belajar selanjutnya peneliti akan menghitung Ngainscore untuk memperoleh hasil pengkategorian efektivitas. Berdasarkan hasil penghitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen metode Student Team Achievement Divisions (STAD) sebesar 59.8052 atau 59,8% termasuk dalam kategori Cukup Efektif.

Dengan nilai N-Gain score minimal 0% dan maksimal 88,89%.Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 43.1052% atau 43,5% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 20,00% dan maksimal 61,54%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode metode Student Team Achievement Divisions (STAD) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan agama katolik. Sedangkan penggunaan metode konvensional kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan agama katolik.

Berdasarkan Dari hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum perlakuan metode dan media, terdapat 1 jumlah siswa yang mencapai kkm. Setelah melakukan perlakuan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) berbantuan YouTube pada kelas eksperimen terdapat 68.9% atau 20 jumlah siswa yang mencapai KKM.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat rumusan masalah, data dan pengolahan data yang diperoleh sebagai berikut: Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis di salah satu SD yang ada di Semarang dengan Guru Agama Katolik di peroleh lah penyebab rendahnya hasil belajar. Peneliti mencatat hal-hal yang masih harus diperbaiki, diantaranya (1) Pembelajaran di kelas masih menggunakan

metode konvensional dan pembelajaran hanya berpusat kepada Guru sehingga Siswa cenderung tidak aktif; (2) Karena metode konvensional tersebut siswa merasakan kejenuhan sehingga siswa kurang bertanggung jawab dan tugas yang diberikan tidak dikerjakan (3) Pembelajaran masih menggunakan media buku cetak; (4) masih banyak jumlah siswa yang belum mencapai nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), untuk pelajaran Agama Katolik yaitu 80. Dari Hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa metode dan media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar belum dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal. Sehingga peneliti akan menggunakan metode pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan media YouTube untuk dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada saat proses belajar mengajar. Pemilihan model metode Student Team Achievement Division (STAD) ini dikarenakan model ini sangat sederhana dan membutuhkan kerja untuk mencapai tujuan Bersama dan sekaligus menumbuhkan sikap menghargai sesama teman. Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara diskusi kelompok. Berdasarkan analisis dan pembahasan atas hasil penelitian pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penghitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh kesimpulan bahwa terjadi pengaruh positif rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar. Pengaruh tanggung jawab terhadap hasil belajar diperoleh nilai  $R^2 = 0,835 = 83,5\%$ . Hasil Rataan untuk kelas eksperimen 80.69 jauh lebih besar dari pada rata-rata kelas control 70.36. Pembelajaran dengan menggunakan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) mampu memberi peningkatan hasil belajar siswa. Setelah ada perbedaan hasil belajar selanjutnya peneliti akan menghitung Ngainscore untuk memperoleh hasil pengkategorian efektivitas. Berdasarkan hasil

penghitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen metode Student Team Achievement Divisions (STAD) sebesar 59.8052 atau 59,8% termasuk dalam kategori Cukup Efektif. dengan nilai N-Gain score minimal 0% dan maksimal 88,89%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 43.1052% atau 43,5% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 20,00% dan maksimal 61,54%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode metode Student Team Achievement Divisions (STAD) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan metode Student Team Achievement Divisions (STAD) berbantuan YouTube pada kelas eksperimen terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 68.9% atau 20 jumlah siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Rahmadhani fitri. (2020). *METODOLOGI PEMBELAJARAN: STRATEGI, PENDEKATAN, MODEL METODE PEMBELAJARAN*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PEMBELAJARAN\\_STRATEGI\\_PENDEKA/qCrxDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+hasil+belajar+3+ranah&pg=PA16&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PEMBELAJARAN_STRATEGI_PENDEKA/qCrxDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+hasil+belajar+3+ranah&pg=PA16&printsec=frontcover)
- Luharsi, D. I., & Sadjiarto, A. (2017). *YOUTUBE: SEBAGAI TROBOSAN MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BAGI MAHASISWA*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 219–229.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p219-229>
- Muhammad Anas, M. P. (2014). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Mengenal\\_Metodologi\\_Pembelajaran/o7b5AAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/Mengenal_Metodologi_Pembelajaran/o7b5AAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview)
- Rima Trianingsih, M. P. (2018). *APLIKASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL YANG SESUAI PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR* (Nurul Fatimah (ed.)).

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup (ed.);1st ed.).  
[https://www.google.co.id/books/edition/DASAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kuantitatif+artinya&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kuantitatif+artinya&printsec=frontcover)
- Suko. (2020). *MENJADI CALON GURU* (Efriani (ed.)).  
[https://www.google.co.id/books/edition/MENJADI\\_CALON\\_GURU/6mf5DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menjadi+calon+guru&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MENJADI_CALON_GURU/6mf5DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menjadi+calon+guru&printsec=frontcover)
- Syafitri, R. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 57–63.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>